

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Kegiatan PKPM kali ini sedikit berbeda dengan pelaksanaan PKPM sebelumnya, yaitu dilakukan secara individu di daerah masing-masing dikarenakan Covid-19. Di laksanakan PKPM di Desa Waringinsari Timur Kabupaten Pringsewu. Dengan tetap mentaati protocol kesehatan yang sudah ada agar tetap dapat menjalankan program kerja PKPM sebagai berikut :

2.1.1 Memberikan Edukasi Dengan Siswa Siswi SD Bagaimana Cara Pencegahan Virus Covid-19

Program edukasi terhadap siswa siswi Desa Waringinsari Timur tentang bahaya dan bagaimana cara penyebarannya. Di masa Covid-19 ini banyak sekali Siswa siswi dan masyarakat yang kurang paham tentang bagaimana virus tersebut sangat berbahaya dan cepat sekali penyebarannya ke tubuh manusia. Maka banyak cara untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 seperti menggunakan masker saat keluar rumah, atau sering mencuci tangan atau membersihkan tangan dengan handsanitizer, menjaga jarak aman. Oleh karena itu saya mengsosialisasikan bagaimana cara pencegahan virus tersebut dengan mengajarkan mencuci tangan yang baik sesuai petunjuk penkes (penyuluhan kesehatan) dan etika bersin, batuk, serta membagikan masker . Tujuannya masyarakat dapat terbiasa dengan protocol kesehatan yang selalu dihimbaukan oleh pemerintah desa setempat.

2.1.2 Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Dengan Cara Melakukan Penyemprotan Desinfektan Di SDN 4 Waringinsari Timur

Desinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme (misalnya pada bakteri, virus dan jamur kecuali spora bakteri) pada permukaan benda mati, seperti *furniture*, ruangan, lantai, dll. Desinfektan tidak digunakan pada kulit maupun selaput lendir, karena berisiko mengiritasi kulit dan berpotensi memicu siswa sisiwi pulang sekolah.

Selain menjaga dari hal yang tidak di inginkan penyemprotan yang di lakukan juga lebih efektif menjangkau seluruh sudut ruang kelas.

2.1.3 Melakukan Pendampingan Belajar Dari Rumah

Kegiatan program kerja ini dilakukan dikarenakan sekolah-sekolah yang diliburkan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh Presiden RI, sehingga para pelajar tetap melakukan pembelajaran namun dilakukan dari rumah, para siswa siswi hadir ke sekolah hanya mengumpulkan tugas dan mendapatkan tugas yang harus di selesaikan di rumah. Desa Waringinsari Timur banyak anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh bapak/ibu guru mereka. Terlebih jika pengumpulan tugas atau penjelasan secara daring, karena sinyal di Desa Waringinsari Timur tidak konsisten, serta kurangnya pemahaman orang tua mengenai pembelajaran online. Hal-hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran bagi siswa siswi tingkat SD yang dimana mereka harus mendapatkan pendampingan secara langsung di karenakan orang tua para siswa siswi secara dominan berkerja sebagai buruh tani. Oleh Karena itu di upayakan membantu melakukan pendampingan pembelajaran terhadap beberapa siswa siswi yang kurang memahami dari guru di sekolah.

2.1.4 Pemanfaatan Teknologi Sebagai Sarana Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Kripik Pisang Dan Nangka

Kegiatan program kerja dalam hal ini membantu UMKM kripik dalam melaksanakan proses produksi dan melakukan inovasi untuk pengemasan. Di masa pandemic Covid-19 ini banyak sekali UMKM pelanggannya, dan di masa pandemic Covid-19 ini, produksi berkurang menjadi 10 kg per hari. Sehingga UMKM tersebut harus berani keluar dari zona nyaman dan mulai beradaptasi dengan new normal yang sedang diterapkan seperti saat ini. Dengan menggunakan bantuan digital atau teknologi UMKM tersebut dapat memperluas produknya ke berbagai wilayah tidak hanya ruang lingkup desa tersebut melalui media social dan harus beradaptasi dengan dapat memperluas jangkauan dan mempermudah masyarakat dalam mengetahui informasi tentang kripik instagram maka akan

lebih mudah dalam mempromosikan prodak dan lebih mudah melakukan transaksi pembelian

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKPM berlangsung sebagai berikut:

No	TANGGAL	KETERANGAN
1	Senin, 20 Juli 2020	Pertemuan dengan Aparatur Desa Waringinsari Timur
2	Selasa, 21 Juli 2020	Perizinan dengan Kepala Sekolah SDN 4 Waringinsari Timur.
3	Rabu, 22 Juli 2020	Memberikan penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 dan mempratekkan mencuci tangan yang tepat pada siswa siswi SD
4	Kamis, 23 Juli 2020	Penyemprotan desinfektan ke SDN 4 Waringinsari Timur
5	Jum'at	Memberikan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Covid -19 dan mempratekkan mencuci tangan yang tepat pada siswa siswi SD
6	Senin, 27 Juli 2020	Membantu kegiatan pembelajaran siswa siswi Sd secara individu
7	Selasa, 28 Juli 2020	Pertemuan pembelajaran bimbel yang di adakan di salah satu rumah warga secara berkelompok
8	Rabu, 29 juli 2020	Membantu kegiatan pembelajaran siswa siswi SD secara individu

9	Kamis, 30 Juli 2020	Membantu kegiatan pembelajaran siswa siswi SD secara individu
10	Jum'at, 31 Juli 2020	Membantu kegiatan masyarakat dalam rangka penyembelihan hewan kurban
11	Senin, 3 Agustus 2020	Perizinan kepada pihak UMKM terkait pelaksanaan PKPM
12	Selasa, 4 Agustus 2020	Membantu kegiatan pembelajaran siswa siswi SD secara individu
13	Rabu, 5 Agustus 2020	Membantu kegiatan pembelajaran siswa siswi SD secara individu
14	Kamis, 6 Agustus 2020	Pertemuan pembelajaran bimbel yang di adakan di salah satu rumah warga secara berkelompok
15	Jum'at, 7 Agustus 2020	Membantu produksi kripik pisang
16	Senin, 10 Agustus 2020	Membantu produksi kripik pisang
17	Selasa, 11 Agustus 2020	Pembuatan instagram untuk menjangkau pemasaran yang luas

18	Rabu, 12 Agustus 2020	Pertemuan pembelajaran bimbel yang diadakan di salah satu rumah warga secara berkelompok
19	Kamis, 13 Agustus 2020	Membantu produksi kripik pisang dan kripik nangka
20	Jum'at, 14 Agustus 2020	Membantu produksi kripik pisang dan kripik nangka
21	Sabtu, 15 Agustus 2020	Pertemuan dengan Aparatur Desa terkait selesainya kegiatan PKPM di Desa Waringinsari Timur

Tabel kegiatan pkpm 2.1

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Kegiatan yang saya lakukan di Desa Waringinsari Timur bertujuan untuk sedikit membantu permasalahan warga di Desa Waringinsari Timur mengenai pembelajaran yang dilaksanakan dimasa new normal, kurangnya pemahaman wali murid menjadi salah satu faktor terjadinya kesulitan dalam penjelasan kepada siswa siswi dalam mencerna materi yang diberikan oleh pihak pengajar dari sekolah, sangat disayangkan kegiatan pembelajaran yang semestinya murid dapat menerima pemahaman yang begitu jelas dimasa pandemik kali ini seluruh siswa merasakan kesulitan dalam mencerna materi yang diberikan, dengan kehadiran kami sedikit membantu kesulitan yang sedang dialami oleh warga Desa Waringinsari Timur.

Saya membantu UMKM kripik pisang di Desa Waringinsari Timur dilakukan untuk dapat membantu pemasaran UMKM di era new normal, dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana promosi di media social. Serta melakukan inovasi di dalam pengemasan diberikan label/merek untuk menunjang kemasan yang baik. Melalui media sosial yang banyak tersedia saat ini seperti instagram, kita bisa memanfaatkannya sebagai sarana promosi pemasaran yang ada dapat

dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan. Di era new normal seperti saat ini banyak orang yang mencari informasi dengan melihat di media sosial, media sosial menjadi sangat penting dalam membangun reputasi yang baik untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Dengan menciptakan citra yang baik kepada masyarakat luas atau kepada pengguna media social lainnya.

2.3.1 Perizinan Dengan Aparatur Desa Waringinsari Timur

Sebelum pelaksanaan kegiatan PKPM dilaksanakan kami melaksanakan survey lokasi dimana tempat PKPM dilaksanakan dan melakukan kunjungan ke Balai Desa Waringinsari Timur untuk perizinan serah terima pelaksanaan kegiatan PKPM.



Gambar 2.1 Serah terima pelaksanaan kegiatan
PKPM Desa Waringinsari Timur

2.3.2 Memberikan Penyuluhan Kesehatan Kentang Covid 19 Dan Mempratekan Mencuci Tangan Yang Tepat Pada Siswa Siswi Sd Sesuai Dengan Anjuran Penkes.

Virus Covid-19 disebarkan melalui kontak manusia. Karena itu, mencuci tangan adalah cara terbaik untuk melindungi diri dari paparan virus. Pastikan seperti setelah bermain, sebelum dan sesudah waktu makan. Cucilah tangan secara menyeluruh dan berkala dengan sabun dan air mengalir setidaknya 20 detik. Dan juga gunakan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60 persen sebagai alternatif jika tidak mendapat akses terhadap air dan sabun.



Gambar 2.2 Penyuluhan Cara Mencuci Tangan

Pada gambar 2.2 menunjukkan antusias siswa siswi SDN 4 Waringinsari Timur dalam mempraktekan 6 langkah cara mencuci tangan yang benar dengan langkah – langkah :

1. Tuang cairan handrub pada telapak tangan kemudian usap dan gosok 2. kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan



Gambar 2.3 Cara Mencuci Tangan

2.3.3 Pembuatan Desinfektan

Desinfektan adalah bahan kimia seperti lisol, yang digunakan untuk mencegah terjadinya pencemaran jasad resik. Disinfektan merupakan cara menghilangkan atau membunuh segala hal terkait mikroorganisme baik virus maupun bakteri, pada objek permukaan benda mati. Banyak cara salah satunya dengan cara penyemprotan desinfektan.



Gambar 2.4 Cara Pembuatan Desinfektan



Gambar 2.5 Penyemprotan Ruang Kelas Dengan Desinfektan



Gambar 2.6 Penyemprotan Halaman Depan Sekolah

2.3.4 Membantu Siswa Siswi Dalam Menyelesaikan Pembelajaran

Dalam kegiatan kali ini berkunjung ke salah satu rumah warga untuk menjalankan kegiatan pembelajaran yang di berikan dari pihak sekolah sebagai tugas rumah, dimana siswa siswi tidak mendapatkan begitu banyak materi penjelasan dari sekolah di karnakan jam masuk yang di batasi, oleh karena itu saya membantu meringankan tugas orang yang tidak mengerti dalam pembelajaran yang di berikan dari sekolah.



Gambar 2.7 Pembelajaran Secara Indivi



Gambar 2.8 Bimbel Berkelompok



Gambar 2.9 Usai Pelaksanaan Bimbel

2.3.5 Membantu Produksi Kripik Pisang

Kegiatan ini dilakukan untuk dapat membantu pemasaran UMKM di era new normal, dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana promosi di media sosial. Serta melakukan inovasi di dalam pengemasan diberikan label/merek untuk menunjang kemasan yang baik. Melalui media sosial yang banyak tersedia saat ini seperti instagram, kita bisa memanfaatkannya sebagai sarana promosi pemasaran yang ada dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan. Di era new normal seperti saat ini banyak orang yang mencari informasi dengan melihat di media sosial, media sosial menjadi sangat penting dalam membangun reputasi yang baik untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Dengan menciptakan citra yang baik kepada masyarakat luas atau kepada pengguna media sosial lainnya.



Gambar 2.10 Media Sosial Kripik

Selain media sosial instagram untuk mempermudah memasarkan produk kripik, saya juga memberikan merek untuk kemasan kripik tersebut. Merek merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen. Merek di pandang dapat menaikkan penjualan atau status pembeli, dalam pembuatan merek harus ada namanya yaitu antara lain: ringkasan dan sederhana, mengandung keaslian, mudah di mengerti dan mudah di baca tidak bersifat negatif karena supaya mudah di kenal oleh masyarakat dan masyarakat tahu bahwa produknya.



Gambar 2.11 Produksi Pengolahan Pisang



Gambar 2.12 Pengelohan Nangka



Gambar 2.13 Proses Penggorengan

Adapun kegiatan tambahan yang saya lakukan selama PKPM



Gambar. 2.14 Pembuatan logo stempel untuk UMKM



Gambar. 2.15 Pembagian Masker



Gambar 2.16 Senam Di Balai Desa Waringinsari Timur



Gambar 2.17 Penyembelihan Hewan Kurban

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan PKPM yang sudah dilaksanakan ialah mampu bekerjasama dalam tim yaitu terjun langsung ke masyarakat. Mampu mengenalkan produk kripik pisang dan nangka ke ruang lingkup yang lebih luas dan memberikan identitas merek terhadap produk kripik dengan cara membuatkan stempel,. Dampak negatifnya terjadi kendala jaringan yang kurang bagus atau memadai dalam menggunakan media sosial. Harapan kedepan semoga layanan jaringan bisa dapat lebih membaik lagi demi jangkauan yang lebih luas dan memudahkan dalam transaksi secara online.